

PENGANTAR PENELITIAN(1)

Dr. Novita tresiana

I. PENDAHULUAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF

CARA MEMBAHAS PENDAHULUAN

PERTAMA

**MENGAWALI DARI BAGAIMANA
“SUDUT PANDANG” PENELITI
KUALITATIF DALAM MENULIS
PENDAHULUAN DENGAN TITIK
BERANGKAT “*darimana tindakan
narasi itu dipandang*”.**

UNTUK MENENTUKAN SUDUT PANDANG (Cresswell, 2002):

• **DIANJURKAN** : mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

- (1). Siapa yang mengatakan (atau sedang mengatakan) cerita itu? ;
- (2). Dan apa hubungan penulis pendahuluan (sebagai penulis) dengan tindakan itu.

3 PILIHAN PENELITIAN KUALITATIF DLM MENENTUKAN SUDUT PANDANG

SUDUT PANDANG ORANG PERTAMA :

Penulis sebagai peneliti kualitatif adalah orang yang berbicara, berarti sudut pandang orang pertama dan penulis kualitatif menggunakan kata ganti orang *saya* atau *kami* dalam pendahuluan.

SUDUT PANDANG ORANG KEDUA

Penulis sebagai peneliti kualitatif berbicara kepada pembaca. Pendekatan ini disebut sudut pandang orang kedua dan penulis menggunakan kata ganti orang *Anda* dalam pendahuluan.

SUDUT PANDANG ORANG KETIGA

Penulis sebagai peneliti kualitatif menceritakan tentang tindakan tersebut. Pendekatan ini menggunakan sudut pandang orang ketiga dan penulis kualitatif menulis secara umum melalui sudut pandang yang mengetahui semua. Penulis kualitatif dapat menggunakan kata ganti seperti *ini* (untuk benda).

JIKA MENGGUNAKAN SUDUT PANDANG ORANG PERTAMA DAN ORANG KEDUA

- ▶ Sudut pandang ini menggambarkan situasi penulisan yang bersifat pribadi dan informal, yang memperkecil jarak antara penulis dan pembaca.
- ▶ Peneliti sering menggunakan bentuk *Present Tense* (saat ini) untuk mengkonotasikan tindakan langsung yang mendesak, serta ***menggunakan lebih banyak pertanyaan untuk memandu pembaca.***
- ▶ Kata ganti orang seperti *saya*, *kami* dan *anda* dapat digunakan dalam pendahuluan.

JIKA MENGGUNAKAN SUDUT PANDANG ORANG PERTAMA DAN ORANG KEDUA

- ▶ Peneliti kualitatif memandang *sifat realita akan membentuk komposisi pendahuluan*.
- ▶ *Pustaka dan teori kurang begitu* menonjol dalam pendahuluan, karena peneliti kualitatif berpegangan pada pandangan bahwa “realita dibangun secara sosial melalui definisi situasi individu atau kelompok”.
- ▶ Merriam (1988) : *peneliti kualitatif tidak bekerja pada struktur penelitian dan pustaka yang ketat, tinjauan pustaka hanyalah membantu dalam merumuskan masalah tanpa mengabaikan desain, keberadaan dalam penelitian kualitatif tidak begitu menonjol dibanding penelitian yang menguji teori*”.

KEDUA

MENYATAKAN MASALAH/ISU YG MEMBAWA KE PENELITIAN ATAU YG DIKENAL DGN MERUMUSKAN/MENGIDENTIFIKASI MASALAH

- Pada *paragraf pertama atau kedua* dalam pendahuluan haruslah menetapkan masalah yang membawa ke penelitian.
- Penelitian kualitatif memulainya dari *ketertarikan peneliti* terhadap suatu gejala atau berbagai fenomena/realitas sosial (sesuai subyek/materi pokok dari bidang ilmu peneliti).

.

- ▶ Fenomena/realitas itu haruslah *aktual* dan relevan untuk diteliti, dalam artian adanya kekinian baik menyangkut kekinian substansi topik, maupun tentang kemajuan perkembangan konsep, model dan teori keilmuan itu sendiri
- ▶ *Kegiatan lazim juga disebut ‘merumuskan/ mengidentifikasi masalah’*, *Yakni* : kegiatan yang dilakukan peneliti dengan menuangkan uraian tentang hasil tangkapannya terhadap fenomena sosial hasil telaahnya tentang konsep, model, teori dan hasil penelitian terdahulu sebagai jastifikasi topik itu menarik dan dasar pertimbangan perumusan masalah penelitian.

Hal-hal yg perlu diperhatikan (Creswell, 2002)

1. Buat kalimat pembuka yang memancing perhatian dan juga menyampaikan masalah yang dapat dihubungkan dengan pembaca.
2. Tentukan masalah yang menuntut ke penelitian. Masalah apa yang menentukan dasar pemikiran kuat atau perlu dilakukan penelitian.
3. Perhatikan mengapa masalah itu penting.
4. Pusatkan pernyataan masalah pada konsep kunci, yakni fenomena inti perhatian (fokus) yang akan didalami secara kualitatif.
5. Hindari pemakaian kutipan dalam kalimat.
6. Hindari pemakaian ungkapan idiom atau ungkapan usang.

KETIGA

MENEMPATKAN MASALAH DI DALAM PUSTAKA

- pendahuluan dalam penelitian kualitatif mengidentifikasi *kekurangan-kekurangan* dalam pustaka.
- peneliti berusaha untuk *menemukan sesuatu yang baru*, karena belum ada peneliti yang mendalami topik tertentu.
- Bagian penelitian ini kemudian menjadi *diskusi* tentang kebutuhan untuk melakukan sesuatu melewati batas pemikiran dalam pustaka yang lebih luas,

YANG HARUS DILAKUKAN :

- (a). Tuliskanlah bidang-bidang yang sudah ditinjau dalam penelitian sebelumnya, termasuk topik, implikasi-implikasi pentingnya;
- (b). Bahaslah bagaimana penelitian yang peneliti lakukan menyoroti kekurangan-kekurangan ini dan memberi sumbangan yang unik pada pustaka.

KEEMPAT

MENUTUPNYA DGN MENYEBUTKAN SASARAN PEMBACA

- ▶ Dalam konteks ini, pernyataan argumentatif (secara implisit dinyatakan) berupa uraian mengenai *perumusan tujuan (maksud/tujuan dan kegunaan) penelitian*.

TUGAS

- ▶
.....
.....
.....